



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 8754-8769

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh *Investment Opportunity Set*, Likuiditas, *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap *Dividend Payout Ratio* (Studi Kasus Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia/BEI Tahun 2018-2021)

Sri Handayani^{1✉}

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: b200190202@student.ums.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini tujuannya agar dianalisis pengaruh *investment opportunity set*, *likuiditas*, *leverage*, dan profitabilitas terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2021. Metode yang dipakai pada penelitian yakni metode kuantitatif dari laporan keuangan pada perusahaan sebagai data sekundernya. Pemilihan sampelnya dalam penelitian ini memakai teknik *purposive sampling*, diperoleh 11 perusahaan yang tereliminasi karena tidak termasuk dalam syarat *purposive sampling* pada penelitian ini sehingga tersisa 34 perusahaan dengan total 136 data. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa (1) *Investment Opportunity Set* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (2) Likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*. (3) *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. (4) Profitabilitas pengaruhnya signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Kata Kunci: *Investment Opportunity Set*, Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, *Dividend Payout Ratio*

Abstract

The aim of this research is to analyze the influence of investment opportunity set, liquidity, leverage and profitability on the dividend payout ratio of LQ45 companies listed on the Indonesian stock exchange in 2018-2021. The method used in the research is a quantitative method from company financial reports as secondary data. The sample selection in this study used a purposive sampling technique, resulting in 11 companies being eliminated because they were not included in the purposive sampling requirements in this study, leaving 34 companies with a total of 136 data. The results of this research show that (1) Investment Opportunity Set does not have a significant effect on the Dividend Payout Ratio (2) Liquidity does not have a positive effect on the Dividend Payout Ratio. (3) Leverage does not have a significant effect on the Dividend Payout Ratio. (4) Profitability has a significant effect on the Dividend Payout Ratio.

Keywords: *Investment Opportunity Set, Liquidity, Leverage, Profitability, Dividend Payout Ratio*

PENDAHULUAN

Dividen yaitu penghasilan perusahaan yang menjadi hak pemegang sahamnya, bisa meliputi aktiva, kas, ataupun yang lainnya (Sugiyono, 2009 dalam Yasa dan Wirawati, 2016). Sementara kebijakan dalam pembagian laba terhadap pemegang sahamnya yang nantinya diberikan berbentuk dividen serta menahan besar labanya bagi kepentingan pertumbuhan usaha disebut kebijakan dividen. Rasio yang pemegang saham dapatkan tergantung dari kebijakan dividen yang perusahaan terapkan dan kemampuannya dalam memperoleh laba. Persentase laba yang didapatkan pemegang saham berbentuk dividen yakni *dividend payout ratio* (DPR). Dividen yang pembagiannya lebih banyak memiliki kecenderungan peningkatan harga saham yang diartikan nilai perusahaan akan meningkat. Bertambah besarnya lama dimungkinkan untuk memperbesar persentase dividen, maka bertambah meningkat harga sahamnya.

Mengukur kebijakan dividen dengan memakai indikator berupa *Dividend Payout Ratio* atau rasio pembayaran dividen yang pengukurannya berupa bagian perolehan yang dibayar pada dividen Irawan dan Zainal (2018). Kemampuan yang perusahaan miliki dalam membayarnya dividen membuat masyarakat berasumsi bahwa perusahaan tersebut memberikan keuntungan. Dividen yang dibayarkan nantinya membuat kepercayaan meningkat beserta memperkecil keraguan investor untuk melakukan penanaman modal (Difah, 2011 dalam Yasa dan Wirawati, 2016). Menurut Budiarto (2009) dalam Yasa dan Wirawati (2016) rasio selalu dipakai dalam melakukan analisis pada kinerja perusahaan berupa rasio *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas. Dari tiga rasio itu tergolong sebagai faktor yang memengaruhi kebijakan dividen.

Dampak yang dimiliki kebijakan pembayaran dividen berguna untuk perusahaan yang nantinya membagikan dana membayar dividennya ataupun untuk investor yang sudah melakukan penanaman modal. Bertambah tingginya akan memberikan investor keuntungan, tetapi kebalikannya melemahkan keuangan internal disebabkan laba perusahaan yang mengecil. Indeks saham LQ45 tujuannya yaitu menjadi pelengkap indeks harga saham gabungan (IHSG). Kemudian, mempersiapkan pula sarana yang objektif dan dipercaya pada pengamat pasar modal, pihak investor, analis keuangan, dan manajer investasinya. Dasar dari penelitian ini yakni diambil pada indeks LQ45 yang menjadi bahan penelitian disebabkan sektor itu yang mempunyai saham yang sangat aktif diperdagangkan pada bursa saham serta tingginya likuiditas yang dimiliki dan tingginya kapitalisasi pasarnya.

Saham LQ 45 yaitu kumpulan dari saham berbagai perusahaan yang dipilih sesuai dengan hasil seleksinya melalui kriteria yang dipantau dan ditetapkan Bursa Efek Indonesia. Kategori saham yang termasuk pada saham LQ45 terletak dalam pasar saham yang paling di atas. Walaupun demikian, berbagai perusahaan itu mempunyai tugas yang susah, karena perlu dapat membuat sahamnya bertahan, supaya berdasarkan kriteria kapitalisasi dan likuiditas yang pasar harapkan. Umumnya, saham LQ45 yaitu saham yang ada pada tingkat teratas. Dari kapitalisasi pasar sepanjang 12 bulan terakhir. Dari ke-45 saham pada saham indeksnya itu diselaraskan pada tiap enam bulan. Pertama kalinya meluncurkan indeks saham LQ45 di bulan Februari 1997. Tetapi, sesuai dari data historikalnya yang lengkap, pada tanggal 13 Juli 1994 yaitu meluncurkan indeks saham ini melalui indeks yang bernilai 100.

TINJAUAN PUSTAKA

Dividend Payout Ratio yakni membandingkan *earning per share* dan *dividend per share*. Menurut Irawan dan Zainal (2018) melakukan pengukuran pada porsi pendapatan yang dibayar pada dividen disebut rasio pembayaran dividen. Bertambah tingginya DPR sehingga bertambah diuntungkan pula pemegang sahamnya dikarenakan presentasi laba bersih yang melebihi dividen yang dibayarkan, tetapi hal itu nantinya memperlemah internal finansial disebabkan menahan jumlah laba yang sedikit akan dimanfaatkan bagi kepentingan internal perusahaan.

Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Menurut Irawan dan Zainal (2018) investasi yaitu dana yang dialokasikan terhadap beberapa jenis investasi guna memperoleh *return* di masa mendatang. *Investment*

opportunity yang menjadi proksi dari *Market to Book Value of Equity* menunjukkan nilai buku ekuitas dan nilai pasar yang berbeda menunjukkan peluang investasi perusahaan.

H1: *Investment opportunity set* berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Dividend Payout Ratio

Likuiditas yaitu kemampuan yang perusahaan miliki dalam membayarkan tanggung jawab jangka pendeknya. Digunakannya *current ratio* sebagai rasio likuiditas pada penelitian ini. Menurut Irawan dan Zainal (2018) rasio tersebut memberikan perbandingan antara sumber dana dan kewajiban yang sama-sama jangkanya pendek yang terdapat agar dipenuhi kewajibannya.

H2: Likuiditas berpengaruh positif terhadap *dividen payout ratio*.

Pengaruh *Leverage* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Menurut Keown et al. (2017) mengungkapkan bahwasanya rasio *everage* yang banyak menggambarkan risiko perusahaan yang meningkat, jadi bisa mengakibatkan minat investor yang menurun untuk berinvestasi di perusahaan. Khan & Ashraf (2014) mengungkapkan bahwasanya struktur utang mempunyai bagian pada kemampuan perusahaan yang membayarkan dividennya. Bila perusahaan terdesak memerlukan dana dari pihak luar, dana tersebut lebih disukai perusahaan bila bentuknya berupa utang dibandingkan saham yang diterbitkan disebabkan dipandang risikonya lebih sedikit (Myers, 1984).

H3: *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Dividend Payout Ratio

Profitabilitas yaitu berbagai keputusan dan kebijakan yang hasilnya bersih. Irawan dan Zainal (2018) *dividen* yakni separuh dari laba bersih yang perusahaan dapatkan, karena itu *dividen* nantinya sekadar diberikan bila keuntungan didapatkan perusahaan. *Dividen* yang dimaksud berupa laba bersih dari perusahaan, sehingga laba itu nantinya memberikan pengaruh pada tingkat *dividend payout ratio*. Bertambah besarnya keuntungan yang perusahaan dapatkan, sehingga kemampuan perusahaan juga bertambah besar dalam membayar dividennya.

H4: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif memakai data sekunder berupa angka yang dengan tidak langsung didapatkan dari media yang menjadi perantaranya, mempunyai tujuan dalam memberikan bukti terdapatnya pengaruh *Investment Opportunity Set*, Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas. Metode analisis data menggunakan software *Statistical Products and Services Solutions* (SPSS). Penggunaan *purposive sampling* sebagai teknik dalam mengambil sampelnya yang berarti peneliti menetapkan pengambilan sampel melalui penetapan kriteria berdasarkan tujuan penelitian untuk menjawab permasalahan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Digunakannya data sekunder pada penelitian ini meliputi laporan keuangan perusahaan Iq45 yang terdaftar di BEI periode 2018-2021, dari website www.idx.co.id. Sampel yang dipilih pada penelitian ini memakai teknik *purposive sampling* melalui beberapa kriteria dalam menjawab permasalahan penelitian. Kriteria sampel yang dipakai penelitian ini, yakni:

Tabel 1 *Purposive Sampling*

NO	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018 – 2021	45
2	Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tidak membagikan dividen berturut-turut dari tahun 2018-2021	(8)
3	Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tidak menyajikan laporan tahunan lengkap berturut-turut dari tahun 2018-2021.	(3)
Total Perusahaan yang digunakan dalam riset		34
Total sampel yang digunakan dalam riset		136
Data Outlier		(23)
Total sampel setelah data Outlier		113

Sumber: Data diolah, 2023

Terlihat dari tabel 1 bisa diberikan kesimpulan bahwasanya pada penelitian ini populasinya berjumlah 45 sampel. Terdapat 23 perusahaan yang dioutlier karena nilainya terlalu ekstrim. Sampel yang diambil berjumlah 136 perusahaan, jadi data akhir yang didapatkan pada penelitian sebesar 113 data.

Hasil Penelitian

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Investment Opportunity Set</i>	113	0,130	36,28	2,6584	3,84083
Likuiditas	113	0,190	8,08	2,0512	1,35594
<i>Leverage</i>	113	0,130	5,89	1,4484	1,46870
Profitabilitas	113	-0,130	0,36	0,755	0,07351
<i>Dividend Payout Ratio</i>	113	-0,320	1,71	0,4234	0,39488
Valid N (listwise)	113				

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2023

Terlihat dari uji statistik deskriptifnya yang menghasilkan variabel penelitian *Investment Opportunity Set* memiliki nilai mean 2,6584; nilai minimum 0,130; nilai maksimum 36,28 serta standar deviasinya bernilai 3,84083. Variabel penelitian Likuiditas mempunyai mean yang nilainya 2,0512; nilai minimum 0,190; nilai maksimum 8,08 serta standar deviasinya bernilai 1,35594. Variabel penelitian *Leverage* mempunyai mean yang nilainya 1,4484; nilai minimum 0,13; nilai maksimum 5,89 serta standar deviasinya bernilai 1,46870. Variabel penelitian Profitabilitas mempunyai mean yang nilainya 0,755; nilai minimum -0,130; nilai maksimumnya 0,36; standar deviasinya bernilai 0,07351. Variabel penelitian *Dividend Payout Ratio* mempunyai mean yang nilainya 0,4234; nilai minimum -0,320; nilai maksimumnya 1,71; standar deviasinya bernilai 0,39488.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tujuannya uji normalitas agar diuji apakah variabel yang dipakai pada penelitian distribusinya normal ataupun tidak. Uji ini yang dipakai pada penelitian yakni menggunakan metode CLT.

Tabel 3 Uji Normalitas CLT

Jumlah Data	Syarat Uji	Keterangan
113	>30	Normal

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2023

Terlihat dari uji normalitasnya yang memakai uji CLT (Central Limit Theorem) yakni bisa observasi mempunyai jumlah yang banyak ($n > 30$), sehingga bisa mengabaikan asumsi normalitasnya (Gujarati, 2003). Jumlah n pada penelitian ini sebanyak $113 > 30$. Hal itu memperlihatkan bahwa datanya bisa disebut berdistribusi normal serta bisa dinyatakan menjadi sampel yang besar.

Uji Multikolinearitas

Fungsi dari uji multikolinearitas agar diuji apakah pada sebuah model regresi ditemukannya korelasi antar variabel independennya. Penelitian ini terlihat sesuai dari VIF dan *Tolerance Value*. Berikut yakni hasil uji Multikolinearitas dalam tabel berikut..

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
<i>Investment Opportunity Set</i> (X1)	0,718	1,392	Tidak multikolinieritas
Likuiditas (X2)	0,645	1,550	Tidak multikolinieritas
<i>Leverage</i> (X3)	0,601	1,664	Tidak multikolinieritas
Profitabilitas (X4)	0,628	1,593	Tidak multikolinieritas

Sumber : Data Sekunder Diolah 2023

Terlihat dari tabel 4 bisa dinyatakan multikolinearitas tidak terjadi pada variabel independennya. Hal itu disebabkan VIF pada seluruh variabel independennya mempunyai nilai di bawah 10 serta *Tolerance* yang bernilai lebih dari 0,10.

Uji Heterokedastisitas

Fungsi dari uji heterokedastisitas agar diketahuinya apakah pada model regresi adanya varian yang tidak sama pada residual pengamatan yang satu ke yang lainnya. Hasil uji heterokedastisitasnya yang sudah dilaksanakan memperoleh hasil, yaitu:

Tabel 5 Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Nilai Sig	Keterangan
<i>Investment Opportunity Set</i> (X1)	0,572	Homokedastisitas
Likuiditas (X2)	0,680	Homokedastisitas
<i>Leverage</i> (X3)	0,137	Homokedastisitas
Profitabilitas (X4)	0,382	Homokedastisitas

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2023

Dari tabel 5 bisa terlihat bahwasanya uji heterokedastisitas melalui uji glesjer pada penelitian ini semua variabel independennya memiliki sig bernilai $> 0,05$ yang mengartikan gejala heterokedastisitas pada semua variabel independennya tidak terjadi.

Uji Autokorelasi

Autokorelasi yaitu bagian error yang memiliki korelasi sesuai ruang yang berurutan (data penampang lintang) ataupun waktu yang berurutan (datanya berkala), maupun korelasi dari diri sendiri. tujuannya agar diuji apakah pada model regresi linear terdapat korelasi dari kesalahan pengganggunya di periode t dan periode $t-1$. Dengan begitu digunakannya uji DW agar autokorelasi terdeteksi. Uji DW menjadi satu di antara uji yang sering digunakan dalam melihat terdapat atau tidak autokorelasinya. Berikut hasil uji autokorelasi.

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi

Nilai DW	Kriteria	Keterangan
1,775	DW diantara -2 hingga +2	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2023

Terlihat dari tabel 6 yang memakai tingkat kesalahan (α) =5%, dikarenakan DW menghasilkan regresi yang nilainya sebanyak 1,775 diartikan terletak antara -2 sampai +2 jadi bisa diberikan kesimpulan bahwasanya gejala autokorelasi tidak terdapat pada hasil regresinya.

Analisis Regresi Linier Berganda

Fungsi analisis linear berganda agar dianalisis hubungan antara variabel independen dan dependen Sesuai dari perhitungannya, jadi diperoleh hasil yaitu:

Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Linier

Variabel	B	Std. Error
Konstanta	0,357	0,111
<i>Investment Opportunity Set</i> (X1)	0,006	0,011
Likuiditas (X2)	-0,025	0,033
<i>Leverage</i> (X3)	-0,013	0,032
Profitabilitas (X4)	1,584	0,618

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2023

$$\text{DPR} = 0,357\alpha + 0,006IOS - 0,025Lk - 0,013Lv + 1,584P + e$$

- Nilai konstantanya sebanyak 0,357 mengartikan bila variabel lainnya mempunyai nilai konstan sehingga akan naiknya nilai variabel *Dividend Payout Ratio* akan naik.
- Nilai konstantanya 0,006 artinya bila *Investment Opportunity Set* naik menyebabkan akan naiknya nilai *Dividend Payout Ratio*.
- Nilai konstanta -0,025 artinya bila Likuiditas naik menyebabkan akan turunnya *Dividend Payout Ratio*.
- Nilai konstanta -0,013 artinya bila *Leverage* naik menyebabkan akan turunnya nilai *Dividend Payout Ratio*.
- Nilai konstantanya 1,584 artinya bila Profitabilitas naik menyebabkan akan naiknya nilai *Dividend Payout Ratio*.

Uji Hipotesis

Uji Parsial Uji t

Pada umumnya uji t memperlihatkan sejauh apa pengaruh dari satu variabel untuk memberikan penjelasan pada variasi variabel terikatnya secara individual. Uji t tujuannya agar diketahui terdapat ataupun tidak pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya. Berikut hasil ujinya :

Tabel 8 Hasil Uji t

Variabel	t Hitung	T Tabel.	Sig.	Keterangan
<i>Investment Opportunity Set</i> (X1)	0,555	1,981	0,580	Tidak Berpengaruh Signifikan
Likuiditas (X2)	-0,749	1,981	0,456	Tidak Berpengaruh Signifikan
<i>Leverage</i> (X3)	-0,397	1,981	0,692	Tidak Berpengaruh Signifikan
Profitabilitas (X4)	2,564	1,981	0,012	Berpengaruh Signifikan

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023

Dijelaskan pada uji t dari setiap variabel independennya yaitu berikut ini:

- H1 Ditolak karena sesuai dari hasil uji t adalah *Dividend Payout Rasio* tidak dipengaruhi signifikan oleh *Investment Opportunity Set* secara parsial. Hasil ini bertolak belakang dari hipotesis yang peneliti susun. Hasil dari uji t ini yaitu 0,555 yang diartikan $0,555 < 1,981$ serta signifikansi nilainya $0,580 > 0,05$.
- H2 ditolak karena berdasarkan hasil uji t adalah *Dividend Payout Rasio* tidak dipengaruhi signifikan oleh Likuiditas secara parsial. Hasil ini bertolak belakang dari hipotesis yang peneliti susun. Hasil dari uji t ini yaitu -0,749 yang diartikan $-0,749 < 1,981$ serta signifikansi nilainya $0,456 > 0,05$.
- H3 ditolak karena berdasarkan hasil uji t adalah *Dividend Payout Rasio* tidak dipengaruhi signifikan oleh *Leverage* secara parsial. Hasil ini bertolak belakang dari hipotesis yang peneliti susun. Hasil dari uji t ini yaitu -0,397 yang diartikan $-0,397 < 1,981$ serta signifikansi nilainya $0,692 > 0,05$.
- H4 diterima karena berdasarkan hasil uji t adalah *Dividend Payout Rasio* dipengaruhi signifikan oleh Profitabilitas secara parsial. Hasil ini sejalan pada hipotesis yang disusun oleh peneliti. Hasil dari uji t ini yaitu 2,564 yang diartikan $2,564 > 1,981$ serta signifikansi nilainya $0,012 < 0,05$.

Uji F

Digunakannya uji F agar diketahui pengaruh variabel independen yakni *Investment Opportunity Set* (X1), Likuiditas (X2), *Leverage* (X3) dan Profitabilitas (X4) terhadap variabel dependennya yakni *Dividend Payout Ratio* (Y) secara simultan. Uji F hasilnya bisa terlihat pada ANOVA kolom sig. melalui penggunaan taraf signifikansi sebanyak 5% (0,05), bila

probabilitas sig. bernilai $< 0,05$ jadi diterimanya H_a , sementara bila probabilitas sig. $> 0,05$ jadi ditolaknya H_a . Berikut hasil uji F:

Tabel 9 Hasil Uji F

F Hitung	F Tabel.	Sig.	Keterangan
3,120	2,46	0,018	Berpengaruh Secara Simultan

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2023

Terlihat hasil dari tabel tersebut, didapatkan bahwa F_{hitung} 3,120 dengan nilai F_{tabel} untuk 2,46 sampel data dengan signifikansi $0,018 < 0,05$. Jadi bisa diberikan kesimpulan bahwasanya variabel independen terdapat pengaruh yang berguna pada variabel dependen dengan simultan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakannya *R Square* yang menjadi cara agar diketahui sebesar apa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya yang berbentuk persentase. Tingkat *R Square* yaitu besaran yang umumnya dipakai pada pengukuran kesesuaian ataupun kecocokan garis regresinya. *R Square* mempunyai nilai sekitar nol hingga satu, nilainya yang bertambah dekat dengan satu sehingga dapat disebut bahwasanya model itu bertambah bagus. Berikut yakni hasil analisis *R Square*.

Diperolehnya hasil yang memperlihatkan nilai Koefisien Determinan (*R Square*) sebanyak 0,104 ataupun 10,4% jadi variabel independennya penelitian ini yakni *Investment Opportunity Set*, Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas bisa menerangkan variasi pada variabel dependennya *Dividend Payout Ratio* sebanyakserta yang tersisa diterangkan dari variabel lainnya selain dari penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh *Investment Opportunity Set* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Pada hasil uji t, didapatkannya t hitung yang bernilai 0,555 dinyatakan $0,555 < 1,980$ serta sig. $0,580 > 0,05$. Maka *Investment Opportunity Set* tidak memengaruhi *Dividend Payout Rasio* secara parsial. Menurut Irawan dan Zainal (2018) investasi yaitu dana yang dialokasikan terhadap beberapa jenis investasi guna memperoleh *return* di masa mendatang. *Investment opportunity* yang menjadi proksi dari *Market to Book Value of Equity* menunjukkan nilai buku ekuitas dan nilai pasar yang berbeda menunjukkan peluang investasi perusahaan..

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori Moch Fathony (2020) dimana *Investment Opportunity Set* pengaruhnya signifikan pada *Dividend Payout Ratio*.

Pengaruh Likuiditas Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Pada hasil uji t, didapatkannya t hitung yang bernilai $-0,749$ dinyatakan $-0,749 < 1,981$ serta sig. $0,456 > 0,05$. Maka Likuiditas tidak memengaruhi *Dividend Payout Ratio* secara parsial. Menurut Irawan dan Zainal (2018) rasio tersebut memberikan perbandingan antara sumber dana dan kewajiban yang sama-sama jangkanya pendek yang terdapat agar dipenuhi kewajibannya. Dikarenakan untuk perusahaan dividen menjadi arus kas keluar, sehingga bertambah besarnya seluruh likuiditas serta posisi kas perusahaan yang nantinya membuat kemampuan perusahaan bertambah besar dalam membayarkan dividennya.

Hasil penelitian ini selaras pada hasil penelitian Evi Mahdalena Zalukhu (2019) yang menunjukkan bahwa *dividen payout rasio* tidak dipengaruhi signifikan oleh likuiditas.

Pengaruh *Leverage* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Pada hasil uji t, didapatkannya t hitung yang bernilai $-0,397$ dinyatakan $-0,397 < 1,981$ serta sig. $0,692 > 0,05$. Maka *Leverage* tidak memengaruhi *Dividend Payout Ratio* secara parsial. Menurut Keown et al. (2017) mengungkapkan bahwasanya rasio *everage* yang banyak menggambarkan risiko perusahaan yang meningkat, jadi bisa mengakibatkan minat investor yang menurun untuk berinvestasi di perusahaan. Khan & Ashraf (2014) mengungkapkan bahwasanya struktur utang mempunyai bagian pada kemampuan perusahaan yang membayarkan dividennya. Bila perusahaan terdesak memerlukan dana dari pihak luar, dana tersebut lebih disukai perusahaan bila bentuknya berupa utang dibandingkan saham yang diterbitkan disebabkan dipandang risikonya lebih sedikit.

Hasil penelitian ini tidak sama pada penelitian yang dilaksanakan Esse Fauziah Darmawan dan Triyonowati (2020) yang memperlihatkan bahwasanya *Dividend Payout Rasio* tidak dipengaruhi signifikan oleh *Leverage*.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Pada hasil uji t, didapatkannya t hitung yang bernilai $2,564$ dinyatakan $2,564 > 1,981$ serta sig. $0,012 < 0,05$. Maka Profitabilitas memengaruhi *Dividend Payout Ratio* secara parsial. Profitabilitas yaitu berbagai keputusan dan kebijakan yang hasilnya bersih. Irawan dan Zainal (2018) dividen yakni separuh laba bersih yang perusahaan dapatkan, karena itu dividen nantinya sekadar diberikan bila keuntungan didapatkan perusahaan. Layaknya keuntungan yang didapatkan pemegang sahamnya yaitu keuntungan sesudah dipenuhi semua kewajiban perusahaan, yakni pajak dan beban bunganya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Evi Mahdalena Zalukhu (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas pengaruhnya signifikan pada *dividen payout ratio*. Penelitian ini sejalan pada penelitian yang dilaksanakan Esse Fauziah Darmawan dan Triyonowati (2020) memperlihatkan bahwasanya profitabilitas pengaruhnya positif dan signifikansi pada *Dividend Payout Ratio*.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui penggunaan metode kuantitatif, maka kesimpulan penelitian ini yaitu :

1. *Investment Opportunity Set* memiliki nilai 0,555 dinyatakan $0,555 < 1,980$ serta sig. bernilai $0,580 > 0,05$. Sehingga *Dividend Payout Ratio* tidak dipengaruhi signifikan oleh *Investment Opportunity Set* sehingga H1 ditolak.
2. Likuiditas memiliki nilai -0,749 dinyatakan $-0,749 < 1,981$ serta sig. bernilai $0,456 > 0,05$. Sehingga *Dividend Payout Ratio* tidak dipengaruhi positif oleh Likuiditas sehingga H2 ditolak.
3. *Leverage* memiliki nilai -0,397 dinyatakan $-0,397 < 1,981$ serta sig. bernilai $0,692 > 0,05$. Sehingga *Dividend Payout Ratio* tidak dipengaruhi signifikan oleh *Leverage* sehingga H3 ditolak.
4. Profitabilitas memiliki nilai -2,564 dinyatakan $2,564 > 1,981$ serta sig. bernilai $0,012 < 0,05$. Sehingga Profitabilitas pengaruhnya signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* jadi diterimanya H4.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahzari, Cronika Yuni. "Pengaruh Investment Opportunity Set, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Pada Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun (2015-2017)." *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains* 1.01 (2021).
- Andika, R. (2019). *Pengaruh Motivasi Kerja dan Persaingan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Melalui Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening Pada Pegawai Universitas Pembangunan Panca Budi Medan*. JUMANT, 11(1), 189-206.
- Ardian, N. (2019). *Pengaruh Insentif Berbasis Kinerja, Motivasi Kerja, Dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai UNPAB*. JEpa, 4(2), 119-132.
- Ardian, N. (2019). *Pengaruh Insentif Berbasis Kinerja, Motivasi Kerja, Dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai UNPAB*. JEpa, 4(2), 119-132.

- Aspan, H., Fadlan, dan E.A. Chikita. (2019). "Perjanjian Pengangkutan Barang Loose Cargo Pada Perusahaan Kapal Bongkar Muat". *Jurnal Soumatera Law Review*, Volume 2 No. 2, pp. 322-334.
- Baihaki, Muhammad, Michael Hadjaat, and Rizky Yudaruddin. "Pengaruh leverage, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan risiko terhadap dividen payout ratio." *Jurnal Ilmu Manajemen Mulawarman (JIMM)* 7.1 (2022).
- Budiana, I. Made, I. Dewa Made Endiana, and I. Gusti Ayu Asri Pramesti. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Dengan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderasi." *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1.5 (2021): 1515-1525.
- Daulay, M. T. (2019). *Effect of Diversification of Business and Economic Value on Poverty in Batubara Regency*. *KnE Social Sciences*, 388-401.
- Fathony, Moch. "Return on Asset dan Investment Opportunity Set dalam Memprediksi Dividend Payout Ratio Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods." *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis* 4.1 (2021): 13-22.
- Febrianty, Chitra. *PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET, LIKUIDITAS, LEVERAGE, TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2013-2017*. Diss. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta, 2019.
- Febrina, A. (2019). *Motif Orang Tua Mengunggah Foto Anak Di Instagram (Studi Fenomenologi Terhadap Orang Tua di Jabodetabek)*. *Jurnal Abdi Ilmu*, 12(1), 55
- Gitayuda, M. Boy Singgih. "Analisis Investment Opportunity Set, Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Pembayaran Dividen." *Eco-Entrepreneur* 8.1 (2022): 1-15.
- Indrawan, M. I., Alamsyah, B., Fatmawati, I., Indira, S. S., Nita, S., Siregar, M., ... & Tarigan, A. S. P. (2019, March). *UNPAB Lecturer Assessment and Performance Model based on Indonesia Science and Technology Index*. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1175, No. 1, p. 012268). IOP Publishing.
- Isabella, Isabella, and Sudarwan Sudarwan. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bei Periode 2014–2019 dengan Life Cycle Stage sebagai Variabel Moderasi." *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia* 7.2 (2022): 2493-2507.

- KAMALUDDIN, ANDI AMBATARI KUNENG. *PENGARUH PROFITABILITAS, KESEMPATAN INVESTASI DAN LEVERAGE TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN DENGAN LIKUIDITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA= THE EFFECT OF PROFITABILITY, INVESTMENT OPPORTUNITY, AND LEVERAGE ON DIVIDEND POLICY WITH LIQUIDITY AS MODERATION VARIABLE IN MANUFACTURING COMPANIES ON INDONESIA STOCK EXCHANGE*. Diss. Universitas Hasanuddin, 2021.
- Kusumawati, E., Trisnawati, R., & Achyani, F. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Pembayaran Dividen." *Eco-Entrepreneur* 8.1 (2022): 1-15.
- Malikhah, I. (2019). *Pengaruh Mutu Pelayanan, Pemahaman Sistem Operasional Prosedur Dan Sarana Pendukung Terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi*. *Jumant*, 11(1), 67-80.
- Noviyana, Nabilla, and Yuliasuti Rahayu. "Pengaruh Firm Size, Investment Opportunity Set (IOS), Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* 10.5 (2021).
- Nurmalasari, Made Ratih, and I. Made Surya Prayoga. "PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI MASA PANDEMI COVID-19." *JUIMA: JURNAL ILMU MANAJEMEN* 12.2 (2022): 174-184.
- Pramanda, Fauzian Rizqi, and Astiwi Indriani. "Analisis Pengaruh Free Cash Flow, Growth, Market To Book Value, Profitability, Dan Leverage Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)." *Diponegoro Journal of Management* 10.2 (2021).
- Rahayu, Indah Tri. "Pengaruh Investment Opportunity Set, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen pada Sub Sektor Food And Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)* 3.4 (2021): 727-737.
- Sari, Dini Novita. *ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, INVESTMENT OPPORTUNITY SET, FREE CASH FLOW DAN LEVERAGE TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks BISNIS-27 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2020)*. Diss. Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi Indonesia Jakarta, 2022.

Zalukhu, Evi Mahdalena. "Pengaruh Investment Opportunity Set, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains 1.01* (2021).